

Penerapan media *whiteboard.chat* dalam penulisan teks deskripsi berbahasa Jawa pada siswa kelas VII SMP N 2 Warureja semester genap tahun 2022/2023

Desti Putri Ramadani¹, Sunarya², Yuli Kurniati Werdiningsih³

¹ Universitas PGRI Semarang
Destaputri190@gmail.com

² Universitas PGRI Semarang
Sunaryo@upgris.ac.id

³ Universitas PGRI Semarang
Yulikwerdi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat peserta didik lebih bersemangat yaitu dengan memberikan strategi atau cara yang dapat menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu, usaha meningkatkan keterampilan dalam menyajikan materi sangat diperlukan untuk menarik perhatian peserta didik. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran penulisan teks deskripsi bahasa Jawa adalah dengan media *Whiteboard.Chat*. Diharapkan dengan media *Whiteboard.Chat* peserta didik mampu mendeskripsikan teks deskripsi bahasa Jawa. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil data yang diperoleh dari penerapan media *whiteboard.chat* dalam penulisan teks deskripsi berbahasa Jawa pada siswa kelas VII SMP N 2 Warureja semester genap tahun 2022/2023. Hasil data yang diperoleh berdasarkan teknik tes dan teknik non tes dijelaskan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh hasil persentase dari aspek pengetahuan yang menyatakan baik. Dengan demikian peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami teks deskripsi tari Topeng Endel karena peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran. Hasil dari penelitian ini pada aspek pengetahuan 30 peserta didik sudah bisa menggunakan media *whiteboard.chat* dan menulis teks deskripsi tentang tari Topeng Endel. Pada nilai rata-rata 80 pada kategori baik ada 15 peserta didik. Pada nilai rata-rata 90 ada 7 peserta didik dan mendapat nilai 100 ada 8 peserta didik, tidak ada peserta didik yang mendapat nilai di bawah nilai KKM. Dari data hasil pembelajaran aspek ketrampilan dengan menerapkan media *whiteboard.Chat* diperoleh nilai rata-rata 80.

Kata Kunci: Media *Whiteboard.Chat*, Penulisan, Teks Deskripsi, Berbahasa Jawa

The application of whiteboard.chat media in writing Javanese description texts for grade VII students of SMP N 2 Warureja in the even semester of 2022/2023

Abstract

This research aims to make students more excited, namely by providing strategies or ways that can attract the attention of students. Therefore, efforts to improve skills in presenting material are needed to attract the attention of students. Media that can be used in learning to write Javanese description texts is Whiteboard.Chat media. It is expected that with Whiteboard.Chat media students will be able to describe Javanese description text. In this study, data analysis was carried out by describing or explaining the results of data obtained from the application of whiteboard.chat media in writing Javanese description texts for grade VII students of SMP N 2 Warureja in the even semester of 2022/2023. The results of the data obtained based on test techniques and non-test techniques are explained using the descriptive qualitative approach method. From the research that has been carried out, a percentage of knowledge aspects that state good results are obtained. Thus students can more easily understand the text description of the Endel Mask dance because students are directly involved in learning. The results of this study on the knowledge aspect of 30 students can already use whiteboard.chat media and write text descriptions about the Endel Mask dance. At an average score of 80 in the good category there were 15 learners. In an average score of 90 there were 7 students and got a score of 100 there were 8 students, none of the students scored below the KKM score. From the data on learning outcomes of skill aspects by applying whiteboard media. Chat obtained an average rating of 80.

Keywords: *media whiteboard. chat, writing, description text, javanese language*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Jawa era masa kini membutuhkan inovasi baru, agar peserta didik tidak merasa jenuh ketika mendapatkan pembelajaran di kelas. Karena ketika peserta didik merasa jenuh maka akan mempengaruhi tingkat konsentrasi dan dapat menyebabkan menurunnya tingkat kualitas pendidikan. Mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan mata pembelajaran wajib untuk jenjang pendidikan SD hingga SLTA di Provinsi Jawa Tengah, melalui pembelajaran Bahasa Jawa yang menekankan pada penanaman nilai-nilai luhur budaya Jawa dengan harapan agar karakter peserta didik terbangun lebih unggul (Alfiah et al., 2020).

Berdasarkan SK Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah No. 423.5/14995 tanggal 14 Juni 2014 menetapkan mata pelajaran bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib untuk SD/SDL/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA, SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Jawa Tengah (Alfiah et al., 2020). Sebagai mata pelajaran mulok, bahasa Jawa bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai karakteristik dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah (Alfiah & Sulanjari, 2016).

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik dengan adanya penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan peserta didik terhadap proses belajar, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.

Penggunaan media pembelajaran sangat memberikan pengaruh terhadap respon peserta didik, dengan media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih efektif, aktif dan kreatif serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peran seorang guru saat ini sangat dibutuhkan bukan hanya profesional dan kompeten dalam bidangnya tetapi mampu meningkatkan pengetahuannya, menguasai dan mengembangkan media pembelajaran, serta mampu meningkatkan pencapaian prestasi belajar yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. Agar pembelajaran yang dicapai dapat maksimal, maka salah satu cara untuk membuat peserta didik lebih bersemangat yaitu dengan memberikan strategi atau cara yang dapat menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu, usaha meningkatkan keterampilan dalam menyajikan materi sangat diperlukan untuk menarik perhatian peserta didik. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran penulisan teks deskripsi bahasa Jawa adalah dengan media *Whiteboard.Chat*. Diharapkan dengan media *Whiteboard.Chat* peserta didik mampu mendeskripsikan teks deskripsi bahasa Jawa.

Media sebagai alat komunikasi dapat mengefektifkan proses belajar-mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Hal tersebut didasari oleh manfaat media tersebut. Dalam pembelajaran di sekolah, media memiliki manfaat untuk memperjelas penyajian informasi dan pesan sehingga dapat memperlancar proses dan hasil belajar.

Media *Whiteboard.Chat* adalah media seperti *Google Classroom* namun sedikit berbeda dengan *Google Classroom*, media *Whiteboard.Chat* ini seperti papan tulis namun berbentuk online, bisa untuk menulis, menggambar, ataupun memasukan gambar, dimana peserta didik mengaksesnya melalui Internet bukan aplikasi dan masuk menggunakan kode *room* agar masuk dalam *room* yang sudah disiapkan oleh guru. *Whiteboard.Chat* mempunyai beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari media *Whiteboard.chat* yakni penggunaan yang mudah, praktis, dan dapat diakses melalui handphone atau laptop, memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran berupa menulis, menggambar, memasukan gambar, tempat berdiskusi antara guru dengan peserta didik dalam memecahkan masalah, contohnya guru mengirimkan beberapa gambar kepada peserta didik kemudian peserta didik masuk dengan kode *room* yang telah dibuat oleh guru disitu para peserta didik dapat mendeskripsikan gambar yang telah ada, jawaban antara peserta didik satu dan yang lain tidak akan terlihat, hanya guru yang dapat melihat jawaban peserta didik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sesuai dengan pendekatan kualitatif hasil dari penelitian ini nantinya berupa narasi deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan objek penelitiannya adalah orang dengan kondisi apa adanya. Hasil data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2017:8). Alasan digunakannya pendekatan kualitatif deskriptif adalah untuk memberikan media pembelajaran *whiteboard.chat* dalam penulisan teks deskripsi berbahasa Jawa pada siswa kelas VII SMP N 2 Warureja Semester Genap tahun 2022/2023. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui segala perilaku peserta didik dan tanggapan peserta didik kelas VII SMP N 2 Warureja selama proses belajar mengajar menulis teks deskripsi berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *whiteboard.chat*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian tes pada penerapan media *whiteboard.chat* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi berbahasa Jawa kelas VII SMP N 2 Warureja terdiri dari aspek pengetahuan dan keterampilan. Aspek pengetahuan yang diukur adalah pemahaman peserta didik terhadap teks

deskripsi melalui pertanyaan-pertanyaan seputar tari Topeng Endel, sedangkan aspek keterampilan yang di nilai pada pembelajaran tersebut adalah cara peserta didik mendeskripsikan sebuah gambar menggunakan bahasa Ngoko.

Berdasarkan hasil pembelajaran dari pemahaman peserta didik kelas VII SMP N 2 Warureja dengan menggunakan media *whiteboard.chat* dapat dikatakan mempunyai pengaruh dan kontribusi baik dalam peningkatan tujuan pembelajaran. Penerapan media *whiteboard.chat* ini menjadikan peserta didik lebih aktif dan mudah dalam menerima pembelajaran teks deskripsi tentang tari Topeng Endel karena sebelum pemberian materi dengan menggunakan media *whiteboard.chat* peserta didik bersemangat dan antusias untuk mendeskripsikan terlebih dahulu mengenai tari Topeng Endel supaya dapat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan disamping itu juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dibuktikan berdasarkan hasil dari persentase ketuntasan pada aspek pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh hasil persentase dari aspek pengetahuan yang menyatakan baik. Dengan demikian peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami teks deskripsi tari Topeng Endel karena peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran. 30 peserta didik sudah bisa menggunakan media *whiteboard.chat* dan menulis teks deskripsi tentang tari Topeng Endel. Untuk kategori baik terdapat 15 peserta didik yang mendapatkan nilai 80. Pada kategori sangat baik terdapat 15 peserta didik yang mendapatkan nilai 90-100.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media *whiteboard.chat* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi berbahasa Jawa kelas VII SMP N 2 Warureja dapat mencapai aspek penilaian tes dan nontes, sehingga penerapan media *whiteboard.chat* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi berbahasa Jawa memiliki pengaruh sangat baik dan tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran teks deskripsi.

a. Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Media *Whiteboard.Chat* Dalam Penulisan Teks Deskripsi Berbahasa Jawa Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Warureja Semester Genap Tahun 2022/2023” diperoleh dari hasil pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media *whiteboard.Chat*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dari penerapan media *whiteboard.Chat* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP N 2 Warureja.

Hasil dari *penelitian* ini ada dua yakni tes dan non tes. Berikut penjelasannya:

1. Hasil Tes Aspek Pengetahuan dan Aspek Keterampilan

Hasil tes dalam penelitian ini adalah nilai kemampuan peserta didik mengerjakan soal. Pengambilan data teknik tes dilakukan menggunakan 10 soal yang berisi tentang teks deskripsi tari Topeng Endel menggunakan lembaran kertas yang diberikan oleh guru. Peserta didik mengerjakan soal secara individu dengan mengamati teks yang telah dibuat oleh mereka. Bentuk nilai yang menunjukkan bahwa peserta didik mendapat nilai baik adalah ketika peserta didik sangat aktif dan antusias saat mengikuti proses pembelajaran, supaya mendapat nilai di atas KKM.

Proses penerapan media *whiteboard.Chat* dalam penulisan teks deskripsi berbahasa Jawa tahap inti, tahap menanya, dan tahap penutup adalah sebagai berikut; pada tahap inti, guru melakukan apresiasi berupa memperkenalkan media *whiteboard.Chat*, dalam apresiasi tersebut peserta didik tidak bosan untuk mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas kemudian guru melakukan tata cara dengan menggunakan media *whiteboard.Chat* tujuannya

supaya pembelajaran yang biasanya tanpa media dengan digunakannya media *whiteboard.Chat* peserta didik lebih berminat karena adanya media baru yang tidak membosankan dan peserta didik lebih fokus untuk menerima materi yang sedang diajarkan oleh guru, hal-hal yang telah ditampilkan di depan peserta didik tersebut kemudian dikaitkan dengan materi pembelajaran mengenai teks deskripsi dengan materi tari Topeng Endel. Setelah materi disampaikan peserta didik diberikan tugas secara individu untuk mendeskripsikan gambar tari Topeng Endel yang sudah disiapkan oleh guru pada media *whiteboard.Chat*, sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.

Pada tahap menanya sebelum menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru, setelah materi disampaikan peserta didik diberikan tugas secara individu untuk mendeskripsikan tari Topeng Endel pada media *whiteboard.Chat*. Kemudian peserta didik mulai mendeskripsikan gambar tersebut. Guru memantau pekerjaan peserta didik dengan berkeliling dari satu meja ke meja yang lain, sekaligus memastikan supaya seluruh peserta didik berperan secara aktif. Ketika ada peserta didik yang mengalami kesulitan, mereka langsung menanyakan mengenai hal yang dibingungkan.

Pada tahap akhir atau penutup pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru, mengulang kembali apa yang telah mereka pelajari bersama dari awal hingga akhir. Beberapa soal diberikan oleh guru kepada peserta didik sebagai bentuk stimulus untuk mengingatkan kembali pada materi pelajaran. Pada akhir pembelajaran guru memberikan kembali motivasi dan dorongan pada peserta didik supaya terus meningkatkan semangat dalam belajar dan memperoleh hasil dan nilai yang diharapkan.

a) Aspek Ketrampilan

Deskripsi Penilaian:

Berdasarkan jumlah skor dari lima aspek penilaian, yaitu kesesuaian isi teks eksplanasi, organisasi isi, ketepatan kata, ketepatan struktur teks eksplanasi, serta kesesuaian ejaan dan tata tulis, peserta didik no 3 memperoleh skor akhir 80 dengan interpretasi baik.

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks eksplanasi, peserta didik memperoleh skor 4 Hal tersebut dikarenakan isi teks deskripsi sesuai dan isi teks deskripsi yang dikemukakan sangat jelas. Berikut keterangan kutipan dari teks deskripsi:

“Tari Topeng Endel yaiku salah siji jenis tari kanggo nyambut rawuhe tamu ana ing Kota Tegal lan Kabupaten Tegal, tari Topeng Endel kuwe tarian sing kostume mirip penari Gambyong, tariane diiringi gendhing lancaran ombak banyu laras slendro manyura”.

Kutipan tersebut membuktikan isi teks deskripsi yang diungkapkan sudah jelas. Berdasarkan aspek penilaian tata bahasa, peserta didik no 3 mendapatkan skor Pernyataan tersebut karena tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan. Berikut bukti kutipan dari teks deskripsi peserta didik:

“Gerakan sing khas neng tari Topeng Endel kuwe ana loro yakuwe giyul lan jeglong, giyul kuwe nggoyangna pinggul posisi sikil jejer jenjeng, tangan kiwa dibuka lurus tangan tengen lempeng mengingsor, jeglong yakuwe sikil tanjak tengen, tangan kiwa sampur, tangan tengen nekuk, terus proses jeglong”.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa tata bahasa belum sesuai. Kutipan dari teks deskripsi peserta didik nomor 3 yang lainnya yaitu, “Sikil tanjak tengen, tangan kiwa sampur,

tangan tengen neku”. Kutipan tersebut membuktikan bahwa masih ada tata bahasa belum kompleks. Seharusnya siswa nomor 3 mengubah kalimat tersebut menjadi, “Sikil tengen , tangan kiwa ”. Kalimat tersebut lebih efektif sehingga mudah untuk dipahami.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan kata, siswa mendapatkan skor 4 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan sudah sesuai dengan penilaian ketepatan kata. Berikut bukti kutipan dari teks deskripsi peserta didik:

“Tari Topeng Endel yaiku salah siji jenis tari kanggo nyambut rawuhe tamu ana ing Kota Tegal lan Kabupaten Tegal, tari Topeng Endel kuwe tarian sing kostume mirip penari Gambyong, tariane diiringi gendhing lancaran ombak banyu laras slendro manyura”.

Kutipan tersebut sudah menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan. Berdasarkan aspek penilaian gaya: pilihan struktur dan kosakata, peserta didik mendapatkan skor 3. Berikut bukti kutipan dari teks deskripsi peserta didik,

“Tari kiye nggambarana rewang sing tugase nglipur raja ratu lan nyambut tamu”.

Berdasarkan data tes aspek ketrampilan di atas, menunjukkan hasil bahwa ada 6 peserta didik yang mendapatkan nilai 90, 20 peserta didik yang mendapatkan nilai 80, dan 4 peserta didik yang mendapatkan nilai 65.

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{FREKUENSI}}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2.400}{30} \times 100\% \\ &= 80\% \\ &= \text{Atau } 80\end{aligned}$$

Keterangan

Frekuensi = jumlah nilai yang diperoleh peserta didik

N = jumlah peserta didik

Penerapan Media *Whiteboard.Chat* Dalam Penulisan Teks Deskripsi Berbahasa Jawa Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Warureja Semester Genap Tahun 2022/2023, dapat dibuktikan dengan hasil mengerjakan aspek ketrampilan peserta didik mampu mendapatkan hasil yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Dari data hasil pembelajaran dengan menerapkan media *whiteboard.Chat* diperoleh nilai rata-rata 80.

b) Aspek Pengetahuan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan media *whiteboard.chat* pada peserta didik kelas VII SMP N 2 Warureja tahun ajaran 2022/2023, terlihat banyak peserta didik yang sudah mampu mendeskripsikan dengan baik dan cukup memuaskan.

Melalui hasil diketahui nilai rata-rata peserta didik kelas VII G adalah 88, sedangkan nilai ketuntasan minimum adalah 75. Dengan demikian dapat dikatakan media *whiteboard.chat* dapat diterapkan dalam pembelajaran teks deskripsi.

Dengan penerapan media *whiteboard.chat* dalam pembelajaran teks deskripsi, peserta didik tidak hanya memperoleh materi, tetapi juga kegiatan belajar yang lebih menarik serta menyenangkan. Peserta didik lebih mudah menerima materi teks deskripsi yang disampaikan dengan menggunakan media *whiteboard.chat*. Dari proses mengamati peserta didik mampu memahami teks deskripsi dalam bentuk media *whiteboard.chat*.

Penerapan Media *Whiteboard.Chat* Dalam Penulisan Teks Deskripsi Berbahasa Jawa Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Warureja Semester Genap Tahun 2022/2023, dapat dibuktikan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pembelajaran teks deskripsi dengan menerapkan media *whiteboard.Chat* berjalan dengan lancar dan hasil yang diharapkan. Dibuktikan dengan nilai yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Dari data hasil pembelajaran dengan menerapkan media *whiteboard.Chat* diperoleh nilai rata-rata 88. Pada nilai rata-rata 80-100 maka dapat dikategorikan baik dapat dihitung dengan model sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{FREKUENSI}}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2.630}{30} \times 100\% \\ &= 87,6\% \\ &= 88\% \text{ Atau } 88\end{aligned}$$

Keterangan

Frekuensi = jumlah nilai yang diperoleh peserta didik

N = jumlah peserta didik

Nilai rata-rata 80 masuk kategori baik ada 15 peserta didik. Pada nilai rata-rata 90 ada 7 peserta didik dan mendapat nilai 100 ada 8 peserta didik, tidak ada peserta didik yang mendapat nilai di bawah nilai KKM kemudian disajikan ke dalam diagram batang sebagai berikut:

2. Hasil Non Tes

Hasil non tes merupakan pengamatan langsung kegiatan pembelajaran, keadaan atau perilaku peserta didik ketika pembelajaran yang diperoleh melalui kegiatan observasi, angket, dan dokumentasi. Berikut ini adalah hasil penilaian nontes tahap penggunaan media *whiteboard.chat*:

a) Lembar observasi

Berdasarkan pengambilan lembar observasi dalam proses pembelajaran dapat diketahui bahwa persiapan guru sudah tertuang dalam RPP yang telah dibuat dengan lengkap. Guru menyampaikan apresepsi terlebih dahulu sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan selanjutnya, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi teks deskripsi. Setelah peserta didik mengingat kembali tentang teks deskripsi, guru mengarahkan peserta didik untuk membuka media *whiteboard.chat*. Selama proses pembelajaran guru berkomunikasi dengan peserta didik dengan jelas. Selain itu, guru tidak monoton berada dalam satu tempat tetapi berkeliling dari satu peserta didik ke peserta didik lainnya untuk memberikan arahan apabila ada yang mengalami kesulitan membuka media *whiteboard.chat*. Guru dapat mengalokasikan waktu dengan baik sesuai yang telah direncanakan. Media pembelajaran *whiteboard.chat* dapat memotivasi peserta didik dan tidak membosankan ketika pembelajaran sehingga peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan aktif, kreatif dan imajinatif.

Dari hasil observasi pembelajaran di kelas guru sangat baik dalam proses pembelajaran dari pembukaan, inti, dan penutup. Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, dari guru menyampaikan materi pelajaran peserta didik menyimak, guru memberi pertanyaan peserta didik menjawab itu juga sebaliknya jika peserta didik bertanya guru menjawab sampai proses pembelajaran berakhir.

b) Lembar Angket

Berdasarkan pengambilan hasil angket dengan salah satu peserta didik dari proses pembelajaran dikatakan berhasil karena peserta didik sangat antusias dan media yang di terapkan sangat menyenangkan karena dengan media baru yang belum pernah dilakukan, dan dengan digunakannya media *whiteboard.chat* dalam pembelajaran teks deskripsi peserta didik lebih fokus dan memahami dan memahami materi teks deskripsi yang telah diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penerapan media *Whiteboard.Chat* dalam penulisan teks deskripsi berbahasa Jawa pada siswa kelas VII SMP N 2 Warureja Semester Genap tahun 2022/2023 maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran peserta didik SMP N 2 Warureja diperoleh penilaian pada dua aspek, yaitu pengetahuan dan ketrampilan. Pada aspek pengetahuan semua peserta didik sudah mencapai nilai diatas KKM, dari perolehan nilai tersebut 15 peserta didik mendapat nilai 80, 7 peserta didik mendapat nilai 90, dan 8 peserta didik telah mendapat nilai 100. Dari perolehan nilai tersebut nilai rata-rata kelas adalah 88.

Pada aspek ketrampilan ada 4 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM , dan 26 peserta didik telah mencapai nilai KKM. 4 peserta didik mendapat nilai 65, 20 peserta didik mendapat nilai 80, 6 peserta didik mendapat nilai 90. Dari perolehan nilai tersebut nilai rata-rata kelas adalah 80.

Berdasarkan analisis data yang telah diperola, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *whiteboard.chat* dalam penulisan teks deskripsi berbahasa Jawa siswa kelas VII SMP N 2 Warureja dapat memberikan pengaruh terhadap ketercapaian tujuan sebuah pembelajaran yang telah ditentukan. Selain itu, dengan media *whiteboard.chat* dapat membantu peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan menyenangkan.

REFERENSI

- Alfiah, & Sulanjari, B. (2016). Menelistik Tingkat Literasi Bahasa Jawa Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Prosiding Konferensi Internasional Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah*, 6(11), 951–952.
- Alfiah, A., Sulanjari, B., & Setyawati, N. (2020). Implementasi HOTS dalam Pembelajaran Tembang Macapat di SMK Kota Semarang. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 2(1), 35–42.
<https://doi.org/10.26877/jisabda.v2i1.7198>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.